




UNITRI Press

Juber

-  Lecture -- no repository 038
-  Lecture
-  Gambella University

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3384606024

Submission Date
Oct 24, 2025, 8:16 AM GMT+2

Download Date
Oct 24, 2025, 8:19 AM GMT+2

File Name
Juber_2021330013.docx

File Size
150.0 KB

6 Pages




1,117 Words

7,125 Characters

16% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 9%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

- 16%  Internet sources
- 9%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	123dok.com	4%
2	Student papers	Universitas Lancang Kuning	2%
3	Internet	docs.google.com	1%
4	Student papers	Universitas Muria Kudus	1%
5	Internet	jurnal.untirta.ac.id	1%
6	Student papers	Universitas Khairun	1%
7	Internet	repository.unsoed.ac.id	1%
8	Internet	repository.ipb.ac.id	<1%
9	Internet	text-id.123dok.com	<1%
10	Internet	es.slideshare.net	<1%
11	Internet	journal.uwgm.ac.id	<1%

12

Internet

docplayer.info

<1%

13

Internet

documents.mx

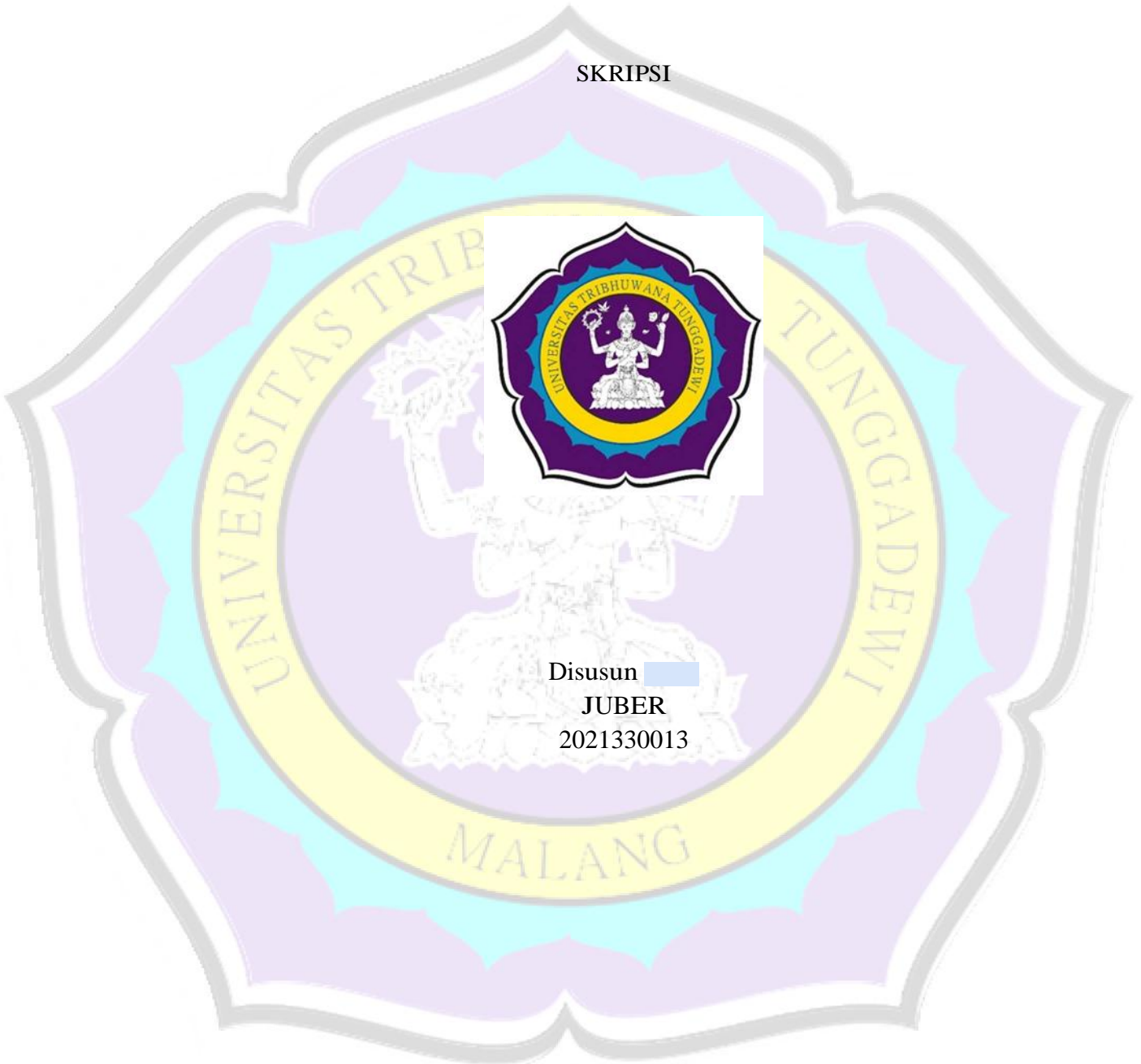
<1%



PENGARUH PUPUK NPK DAN POC

3
6

SKRIPSI



Disusun
JUBER
2021330013

TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

RINGKASAN

Meningkatnya permintaan cabai (*Capsicum frutescens* L.) telah menjadikannya tanaman hortikultura yang sangat berharga di Indonesia. Dengan luas panen lebih dari 145.000 hektar, produksi cabai di Indonesia telah mencapai sekitar 1,26 juta ton, meskipun produktivitasnya masih relatif rendah. Penurunan kesuburan tanah dan penggunaan pupuk buatan yang berlebihan menjadi penyebabnya.

Merangsang perkembangan dan disediakan oleh pupuk NPK. Namun, pupuk organik cair (POC) berbasis bawang merah dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan penyerapan nitrogen. Pola pemupukan yang lebih seimbang, efektif, dan ramah lingkungan diharapkan dapat tercapai jika keduanya dikombinasikan. Menentukan dampak ideal NPK dan POC bawang merah terhadap perkembangan dan produksi cabai.

Pada penelitian dilakukan Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dari tanggal 23 Juli hingga 22 Desember 2024. Ada sembilan kombinasi perlakuan dengan tiga ulangan, total 81 tanaman uji, dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dua faktorial penelitian ini, yang mencakup dosis pupuk NPK (0 g, 6 g, dan 12 g per tanaman) dan POC bawang merah (0 mL, 50 mL, dan 100 mL). Umur berbunga, jumlah bunga, jumlah panjang, dan diameter adalah beberapa karakteristik yang diukur. Temuan analisis menunjukkan Interaksi NPK 6 g/tan dengan POC bawang merah 100ml/L air (N1P2) menghasilkan jumlah daun tertinggi umur 8 minggu. Produksi cabe rawit terbanyak dihasilkan pada perlakuan NPK 6 g/tan dengan POC 100ml/L air (N1P2) menghasilkan jumlah buah sebanyak 37.01 buah/tanaman dan berat buah tertinggi 95.30 g/ tanaman. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk POC bawang merah bersama dengan pupuk NPK dapat meningkatkan produksi dan perkembangan vegetatif cabai rawit sekaligus mendukung penerapan pertanian berkelanjutan.

Kata kunci: cabai rawit, pupuk NPK, (POC) bawang merah, pertumbuhan tanaman dan hasil produksi.

2

1

4

7

cabai rawit (*frutescens*) produk dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional. Selain digunakan sebagai bumbu masak, cabai rawit merupakan bahan penting dalam sektor makanan dan minuman. Semua lapisan masyarakat mengonsumsi cabai rawit dalam jumlah besar, sehingga permintaannya tetap stabil atau bahkan meningkat setiap tahun (Hidayat dkk., 2021). Luas panen sekitar 145.000 hektar menghasilkan 1,26 juta ton cabai rawit, menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023). Potensi hasil panen kultivar unggul, yang dapat mencapai 15–18 ton per hektar, jauh lebih tinggi daripada 9 (Balitsa, 2022). Banyak variabel, termasuk menurunnya kesuburan tanah, metode pertanian yang kurang ideal, dan penggunaan pupuk yang tidak merata, berkontribusi terhadap buruknya produksi ini (Kurniawan dkk., 2020).

Pemupukan merupakan salah satu elemen krusial dalam meningkatkan perkembangan dan produktivitas tanaman cabai rawit. Untuk mendukung proses fisiologis tanaman, mulai dari pembentukan jaringan vegetatif hingga produksi buah, diperlukan pasokan nutrisi yang cukup dan proporsional. Pertumbuhan, hasil, dan kualitas buah cabai dapat berdampak negatif oleh defisiensi nutrisi tertentu (Rahayu & Pujiasmanto, 2020).

penting, , terdapat dalam majemuk salah satu pupuk yang sering digunakan dalam produksi cabai. Kalium membantu pembentukan buah dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit, fosfor membantu pembentukan akar dan bunga, sementara nitrogen berperan dalam pembentukan daun dan batang (Susanti dkk., 2022). Menurut Fitriani dkk. (2019), dosis pupuk NPK yang tepat dapat meningkatkan jumlah cabang produktif, mempercepat perkembangan vegetatif, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas panen. Disisi lain, penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan tanpa bahan organik dapat merusak kesuburan tanah dengan menurunkan kadar bahan organik, mengganggu keseimbangan mikroba, dan mengurangi efektivitas penyerapan hara (Nugraha dkk., 2021). Menurut penelitian Chairiyah dkk. (2022), parameter pertumbuhan vegetatif tanaman cabai rawit meningkat paling tinggi ketika diberikan pupuk NPK 10 gram per tanaman (P4). Hal ini terutama berlaku untuk jumlah bunga, yang meningkat hingga 90,93% dibandingkan tanpa perlakuan.

Sistem pemupukan berimbang yang menggabungkan pupuk anorganik dan organik diperlukan untuk mengimbangi penurunan kesuburan (POC) inovasi yang kini banyak digunakan. POC adalah larutan

1 bahan organik terfermentasi

Komponen POC dapat berasal dari produk masakan rumah tangga, kotoran ternak, Rahmadani dkk. (2018), manfaat utama POC memperbaiki struktur tanah, meningkatkan tanaman melalui akar dan daun.

unsur alami dimanfaatkan berbagai zat bioaktif yang berfungsi sebagai termasuk hormon auksin, giberelin, dan Senyawa-senyawa ini memiliki kemampuan akar, meningkatkan jumlah cabang yang kemampuan akar untuk menyerap nutrisi mengandung

10 fotosintesis dan produksi klorofil (Fauziah d. Efektivitas pupuk berbasis bawang merah telah dibuktikan oleh sejumlah percobaan bawang merah per tanaman secara signifikan

13 menurut S Yusuf (2021) melaporkan hasil serupa, yang vegetatif optimal pada tanaman tomat di bawang merah. Menurut penelitian lain dengan perlakuan lain, penggunaan 200 ml memberikan peningkatan pertumbuhan dan

Perkembangan dan hasil tanaman cabai dampak sinergis pupuk NPK dan pupuk tinggi dapat meningkatkan produksi bunga tanaman diyakini cukup untuk memfundamental. Sementara itu, diantisipasi meningkatkan perkembangan akar dan cabang efisiensi asupan pupuk NPK (Rini dkk., 2020) hasil panen, kombinasi kedua jenis pupuk berkelanjutan, yang menekankan pada keseimbangan ekosistem tanah. Untuk efektif, dan kompatibel secara ekologis petani cabai di Indonesia, studi tentang da

3 bawang merah sangat penting.

1.

NPK pada 1

3. Manfaat Penelitian

Kegunaan pupuk NPK dan POC pada tanaman bawang merah dalam meningkatkan perkembangan dan produktivitas tanaman cabai rawit dibahas dalam penelitian ini.

1.4.Hipotesis

Tanaman cabai rawit dikatakan tumbuh dan berproduksi paling baik apabila diberi dosis 6 gram pupuk NPK dan 100 mililiter pupuk bawang merah POC per tanaman.



